

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan mengambil lokasi penelitian di MTs Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu suatu pendekatan yang berorientasi pada fenomena dan gejala yang bersifat alami. Karena orientasinya demikian, sifat mendasar dan naturalistis atau bersifat kealamian, serta tidak dapat dilakukan di laboratorium melainkan di lapangan.⁵⁶

Sesuai dengan pendekatan kualitatif, maka kehadiran penulis di lapangan sangat penting sekali mengingat penulis bertindak langsung sebagai instrumen langsung dan sebagai pengumpul data dari hasil observasi yang mendalam serta terlibat aktif dalam penelitian.

Penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang apa atau bagaimana keadaan suatu (fenomena atau kejadian) dan melaporkan bagaimana adanya. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu tentang keadaan yang ada di lapangan yang diteliti, diamati dan berdasarkan atas pengamatan yang dilakukan.

⁵⁶Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 89.

B. Subjek dan Objek Penelitian.

1. Subjek.

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru yang mengajar PAI pada MTs Al-Azhar Barito Kuala berjumlah 3 orang guru dan siswa kelas IX.

2. Objek.

Objek penelitian adalah upaya guru PAI dalam mengoptimalkan pembelajaran *online* di masa Pandemi Covid-19 di MTs Al-Azhar Barito Kuala. Serta fakto-faktor yang mendukung dan menghambat upaya guru PAI dalam mengoptimalkan pembelajaran *online* di masa pandemi covid-19 di MTs Al-Azhar Barito Kuala.

C. Data dan Sumber Data.

1. Data.

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data *Primer* (pokok)

1) Data tentang upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengoptimalkan pembelajaran *online* di masa pandemi covid-19 di MTs Al-Azhar Barito Kuala yang meliputi:

a) Kegiatan di saat pembelajaran.

b) Kegiatan di luar pembelajaran.

- 2) Data tentang faktor pendukung dan penghambat upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengoptimalkan pembelajaran *online* di masa pandemi covid-19 di MTs Al-Azhar Barito Kuala.

b. Data *Sekunder* (penunjang)

Data *Sekunder* (penunjang) adalah data pelengkap yang mendukung data pokok, meliputi:

1. Sejarah berdirinya sekolah MTs Al-Azhar Barito Kuala
2. Keadaan dewan guru madrasah, keadaan siswa di MTs Al-Azhar Barito Kuala.
3. Keadaan sarana dan prasarana di MTs Al-Azhar Barito Kuala.

2. Sumber Data.

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Informan utama, yaitu: Guru pendidikan agama Islam dan siswa kelas IX MTs Al-Azhar Barito Kuala.
- b. Informan pendukung, yaitu: Tata Usaha dan Kepala Sekolah MTs Al-Azhar Barito Kuala.
- c. Dokumentasi, yaitu: segala informasi tertulis yang berhubungan dengan subjek dan objek penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data.

Untuk mendapatkan data yang valid dan relevan pada penelitian ini, maka penulis melakukan metode pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

1. *Interview* (wawancara)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden (informasi) dan mencatat jawabannya.⁵⁷ Metode ini digunakan untuk menghimpun data dari guru PAI, pengelola sekolah dan siswa MTs Al-Azhar Barito Kuala.

2. Observasi.

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan secara sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki.⁵⁸ Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dengan mengadakan pencatatan yang sistematis. Teknik ini digunakan secara langsung pada segala permasalahan yang akan diteliti. Adapun data yang akan digali adalah keadaan sekolah dan keadaan kepala sekolah, guru dan siswa.

3. Dokumentasi.

Dokumen yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian tetapi dalam bentuk dokumen.⁵⁹ Dokumen adalah data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, notulen

⁵⁷Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) h. 157

⁵⁸Mahmud, *Metode Penelitian.....*, h. 168.

⁵⁹Mahmud, *Metode Penelitian.....*, h. 183.

rapat, agenda dan sebagainya. Metode ini dilakukan untuk memperoleh data tentang gambaran dan sebagainya. Metode ini dilakukan untuk memperoleh data tentang gambaran umum MTs Al-Azhar Barito Kuala, letak dan keadaan geografis, tujuan didirikan, keadaan guru, siswa dan karyawan, sarana dan lain sebagainya.

Untuk lebih jelas mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data, bisa dilihat pada matrik ini:

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

NO	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
1	<p>Data <i>primer</i> (pokok)</p> <p>a. Data yang berhubungan dengan upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengoptimalkan pembelajaran <i>online</i> di masa pandemi covid-19 Di MTs Al-Azhar Barito Kuala meliputi:</p> <p>2) Kegiatan di saat pembelajaran</p> <p>3) Kegiatan di luar pembelajarana</p> <p>b. Data yang berhubungan dengan faktor pendukung dan penghambat upaya guru PAI</p>	Guru dan siswa	Observasi dan wawancara

	dalam mengoptimalkan pembelajaran <i>online</i> di MTs AlAzhar Barito Kuala.		
2	<p>Data Sekunder (penunjang) merupakan data pelengkap bagi penelitian, karena sifatnya mendukung data <i>primer</i> (pokok) yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Sejarah berdirinya sekolah MTs Al-Azhar Barito Kuala b. Keadaan dewan guru madrasah, keadaan siswa dan lingkungan MTs Al-Azhar Barito Kuala c. Keadaan sarana dan prasarana yang tersedia di MTs Al-Azhar Barito Kuala. 	Tata usaha	Observasi, wawancara dan dokumen

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.

1. Teknik Pengolahan Data.

Pada penelitian ini teknik pengolahan data yang digunakan sebagai berikut:

- a. Koleksi data, yaitu adalah penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan data pokok maupun penunjang melalui observasi, wawancara dan dokumentasi
- b. Editing, yaitu peneliti mengecek kembali data yang terkumpul untuk mengetahui kelengkapan data yang diperoleh dan kemudian diperbaiki
- c. Koding, yaitu mengklasifikasikan sumber data dan hasil jawaban informan utama serta informan pendukung menurut jenis dan macamnya.
- d. Mengolah berarti menyaring dan mengatur data atau informasi yang sudah masuk. Kemudian data tersebut dianalisis sesuai dengan metode yang digunakan sehingga akan mendapatkan sebuah kesimpulan.

2. Analisis Data.

Tahap selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah menganalisis data. Melalui analisis ini peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan kejadian sesungguhnya dalam bentuk uraian atau kalimat sehingga terlihat jelas mengenai upaya guru pendidikan agama Islam dalam

mengoptimalkan pembelajaran *online* di masa pandemi covid-19 di MTs Al-Azhar Barito Kuala. Adapun langkah-langkah dalam analisis kualitatif diantaranya:

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting. Data hasil mengikhtiarkan dan memilih-milih berdasarkan yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan.⁶⁰

b. Penyajian Data

Data yang diperoleh dikategorisasikan menurut pokok permasalahan, dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya, namun yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁶¹ Maka dari itu melalui penyajian data tersebut dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga semakin dapat dipahami dengan mudah.

c. Penyimpulan dan verifikasi

Kegiatan penyimpulan merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data, data yang sudah direduksi dan disajikan secara

⁶⁰ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta: Pustaka Buku Press, 2014), h. 19.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 373.

sistematis akan disimpulkan sementara. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal biasanya kurang jelas, tetapi pada tahap-tahap selanjutnya akan semakin tegas dan memiliki dasar yang kuat. Kesimpulan sementara perlu diverifikasi. Teknik yang dapat digunakan untuk verifikasi adalah triangulasi sumber data dan metode, diskusi teman sejawat, dan pengecekan anggota.⁶²

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilalui, yaitu:

1. Tahapan Pendahuluan.

Menentukan lokasi penelitian dan melakukan penjajakan pendahuluan terhadap lokasi penelitian.

a. Menentukan lokasi penelitian dan melakukan penjajakan pendahuluan terhadap lokasi penelitian.

b. Membuat desain proposal.

c. Mengajukan proposal penelitian

2. Tahapan Persiapan.

a. Mengadakan seminar proposal.

b. Mengadakan perbaikan proposal skripsi.

c. Memohon surat riset dalam rangka pengumpulan data.

d. Membuat pedoman wawancara dan observasi.

e. Menyampaikan instrumen data.

⁶²Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap.....*, h. 35

3. Tahap Pelaksanaan.

- a. Memohon kesedian dosen pembimbing untuk menyetujui naskah skripsi.
- b. Memperbanyak naskah skripsi, selanjutnya dibawa ke sidang munagasyah untuk diuji dan dipertanggung jawabkan.